



Jurnal Pemberdayaan Masyarakat BERKAT

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M)

Politeknik Negeri Medan

<https://ojs.polmed.ac.id/index.php/berkat> email: berkat@polmed.ac.id



Perberdayaan Ibu-ibu PKK dalam Memproduksi Mie Sayur Hasil Bertanam Hidroponik: Pengabdian di Kelurahan Titi Kuning, Medan Johor, Medan

Nursiah Fitri^{1,*}, Jumjuma¹, Desri Wiana¹

¹Jurusan Administrasi Niaga

¹Politeknik Negeri Medan, Medan, Indonesia 20155

*email: nursiahfitri@polmed.ac.id

Kata kunci

mie,
sayur,
hidroponik

Abstrak

Ibu-ibu PKK di Kelurahan Titi Kuning Kecamatan Medan Johor telah memiliki lahan hidroponik dan telah menghasilkan sayur segar. Agar usaha hidroponiknya memiliki ragam hasilnya, ibu-ibu PKK perlu mengembangkan keterampilan baru mengolah hasil hidroponik tersebut. Karena mie merupakan makanan pavorite bagi keluarga Indonesia, tim pengabdian melatih dan mendampingi mitra dalam membuat mie dari sayur hidroponik mereka. Program pengabdian dilakukan dengan 15 pengurus ibu-ibu PKK mewakili setiap RT yang ada di Kelurahan Titi Kuning. Metode yang diterapkan adalah dengan melakukan ceramah, praktik, Tanya jawab, dan diskusi. Selain itu, tim juga memberikan bantuan berupa mesin listrik pembuat mie kepada kelompok ibu-ibu PKK untuk menghasilkan mie sayur. Kegiatan ini berhasil menjadikan mitra mampu menghasilkan makanan bergizi, bernutrisi dan layak jual. Selanjutnya, kegiatan ini diharapkan dapat menambah pendapatan keluarga dengan dapat berkembang menjadi sebuah usaha.

Keywords

noodle,
vegetable,
hydroponics

Abstract

PKK women in Titi Kuning Village, Medan Johor District already have hydroponic land and have produced fresh vegetables. In order for their hydroponic business to have a variety of results, PKK mothers need to develop new skills in processing these hydroponic products. Because noodles are a favorite food for Indonesian families, the court team trains and assists partners in making noodles from their hydroponic vegetables. The service program was carried out with 15 PKK members representing each RT in the Titi Kuning Village. The method applied is to conduct lectures, practice, question and answer, and discussion. In addition, the team also provided assistance in the form of an electric noodle-making machine to a group of PKK women to produce vegetable noodles. This activity succeeded in making partners able to produce nutritious, nutritious and marketable food. Furthermore, this activity is expected to increase family income by developing into a business.

PENDAHULUAN

Program pengabdian ini dilaksanakan di kelurahan Titi Kuning yang merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Medan Johor dengan luas wilayahnya ±4.630 Ha. Kelurahan ini terdiri dari 15 Lingkungan. Jumlah penduduknya sebesar 22.961 jiwa dengan luas wilayah 1,81 km². Kelurahan ini berkepadatan penduduk 12.686 jiwa/km². Kelurahan ini memiliki data pekerjaan penduduk yang terdiri dari pegawai swasta sebanyak 9.071 orang, pedagang sebanyak 2.517 orang, Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 800 orang, petani 347 orang,

wiraswasta 523 orang dan pensiunan 2.307 orang.

Saat ini ibu-ibu PKK kecamatan Medan Johor telah memiliki hidroponik rumah kaca. Kegiatan ini ditularkan kepada semua kelurahan, termasuk kelurahan Titi Kuning. Ibu-ibu PKK dikelurahan Titi Kuning selanjutnya mengajarkan kepada kader PKK di setiap lingkungan untuk menanam sayur dengan sistem hidroponik. Hasil bertanam hidroponik tersebut dapat dikonsumsi sehingga dapat menambah kesejahteraan dan kesehatan keluarga.



Gambar 1. Tanaman hidroponik

Permasalahan terjadi ketika produksi sayur meningkat, ibu-ibu PKK kesulitan dalam memasarkannya. Jika terlambat dipasarkan sayur menjadi rusak dan tidak dapat digunakan lagi. Untuk itu diperlukan upaya untuk menambah nilai sayur hidroponik ini dengan membuatnya menjadi produk baru seperti menjadi mie sayur. Produk mie merupakan makanan yang disukai oleh keluarga Indonesia. Makanan ini akan menambah variasi makanan keluarga dan dapat juga dibuat sebagai usaha keluarga. Untuk itu diperlukan program pemberdayaan masyarakat agar memberikan hasil yang baik dalam menyediakan makanan yang baik dan segar bagi keluarga, sehingga selanjutnya dapat meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan keluarga.

Program pengabdian ini bertujuan untuk mengefektifkan pemberdayaan masyarakat dalam mengatasi masalah penyediaan variasi makanan sehat sehingga dapat mensejahterakan dan menyehatkan keluarga. Hal tersebut dicapai melalui pemanfaatan halaman dengan bertanam sayuran hidroponik. Hasil sayurannya akan dibuat untuk bahan pembuatan mie sayur dan dikoordinir oleh ibu-ibu PKK di kelurahan Titi Kuning.

Indonesia merupakan negara yang menghasilkan beragam macam sayur dan buah, tetapi relative sedikit masyarakat Indonesia yang mengkonsumsi sayur dan buah bila dibandingkan dengan negara yang bukan

penghasil sayur dan buah (Astawan:2012). Oleh karena itu, masyarakat perlu diberdayakan agar mengkonsumsi sayur dan buah melalui berbagai penyediaan aneka pangan.

Hasil pengamatan pendahuluan oleh timpengabdianterhadap ibu-ibu kader PKK dikelurahan Titi Kuning menunjukkan bahwa ereka telah memiliki pengetahuan yang memadai tentang bertanam sayur dengan sistem hidroponik dan telah beberapa kali berhasil melakukan panen sayuran hidroponiknya. Bahkan, hasil panen juga telah dijual di kalangan ibu-ibu PKK dan sebagian lagi dijual di pasar tradisional.

Masalah muncul pada pasca panen, yaitu dalam memasarkan hasil panennya. Untuk itu perlu pengetahuan dan kegiatan lebih lanjut untuk memanfaatkan hasil panen oleh ibu-ibu PKK. Selain itu, ibu-ibu PKK juga berkeinginan untuk mengajak masyarakat terutama ibu-ibu untuk ikut serta menanam sayuran dengan teknologi hidroponik sehingga dapat memanfaatkan pekarangan untuk menambah penghasilan ekonomi keluarga. Hasil panen sayuran ini diharapkan dapat menjadi bahan pembuatan mie sayur yang kemudian dapat dikonsumsi oleh keluarga di kelurahan Titi Kuning. Jika memungkinkan produk mie sayur tersebut juga dapat dijual di pasar tradisional yang berada di wilayah kelurahan Titi Kuning tersebut.

Mie adalah makanan yang populer dan banyak disukai oleh anak-anak, remaja,

sampai orang dewasa. Di beberapa negara mie digunakan sebagai alternative makanan pengganti nasi. Bahan, alat, dan proses pembuatan mie juga sederhana dan mudah. Mie yang dijual dalam bentuk kering biasanya banyak mengandung bahan-bahan kimia sebagai pengawet yang membahayakan bagi kesehatan. Sebaiknya bahan tersebut dikurangi bahkan dihindari asupannya ke dalam tubuh kita (Hariyanti, 2020)

Ibu-ibu Kader PKK juga telah memiliki pengetahuan yang memadai mengenai pembuatan mie sayur ini. Beberapa diantara mereka telah pernah mengikuti pelatihan pembuatan mie sayur. Mereka membutuhkan peralatan mesin listrik untuk pembuatan mie sayur. Kegiatan ini akan menghasilkan mie organik dengan sayuran segar yang dihasilkan dari pekarangan rumah warga. Sayuran segar ini mempunyai nilai tambah karena mengandung nilai gizi yang kaya akan kandungan vitamin, mineral dan senyawa aktif lainnya. Mie sayur organik ini baik dan menyehatkan tubuh manusia. Bila mie sayur organik berbahan sayuran segar ini dikelola dengan , produk ini baik akan meningkatkan dan menambah penghasilan. Untuk itu tim pengabdian bekerja sama dengan ibu-ibu PKK akan memberikan pengetahuan untuk menambah penghasilan warga masyarakat melalui pelatihan membuat mie berbahan utama gandum dan sayuran. Tim juga akan memberikan bantuan berupa peralatan mesin listrik pembuat mie bagi ibu-ibu PKK agar mereka dapat mengembangkan usaha mereka.

Mengacu pada analisis situasi di atas maka permasalahan yang ada pada mitra adalah sebagai berikut.

1. Ibu-ibu kader PKK telah menanam sayur hidroponik dan mengkonsumsi untuk keluarga, tetapi kesulitan dalam memasarkan jika produksi melimpah sehingga sayur cepat rusak.
2. Ada keinginan untuk menghasilkan variasi makanan dari sayur hidroponik seperti membuat mie sayur, tapi belum memiliki peralatan mesin pembuat mie.
3. Ibu-ibu PKK berkeinginan untuk menyebarluaskan kegiatan melalui pelatihan dan pendampingan di dalam membuat variasi makanan dengan membuat mie sayur hasil bertanam hidroponik.

Berdasarkan analisis situasi ditemukan beberapa permasalahan mitra. Untuk itu solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah:

1. Membantu Ibu-ibu PKK mengatasi kesulitan dalam memasarkan sayuran hidroponik yang cepat rusak/busuk dengan cara

membuat mie sayur. Dengan demikian hasil panen sayur dapat digunakan sebagai bahan baku pembuatan mie sayur. Luaran dari kegiatan ini adalah tersedianya variasi makanan sehat bagi keluarga.

2. Membantu Ibu-ibu kader PKK untuk memproduksi mie sayur dengan mengadakan mesin listrik pembuat mie sayur. Luaran kegiatan ini adalah transfer ilmu menggunakan peralatan yang dapat membantu dalam proses produksi mie sayur.
3. Memanfaatkan pengetahuan ibu-ibu kader PKK dalam mensosialisasikan Pembuatan Mie sayur, agar dapat membantu kesejahteraan keluarga. Luaran kegiatan ini adalah pelayanan yang meningkat dari ibu-ibu kader PKK dalam memberdayakan masyarakat.

METODE

Kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahap dengan metode pelatihan dan pendampingan praktik pembuatan mie sayur.

1. Kegiatan ini dimulai dengan melakukan penjelasan kegiatan ke ibu-ibu PKK mengenai perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. Setelah itu tim melakukan persiapan survey alat dan bahan pelatihan.
2. Kegiatan pelatihan dan pendampingan. Hal ini dilakukan untuk mendampingi ibu-ibu kader PKK dalam pembuatan mie sayur dengan cara teknik yang benar dengan menggunakan mesin giling listrik untuk membuat berbagai macam ukuran mie sayur sehingga ibu-ibu terampil dalam membuat mie sayur. Pendampingan dan pelatihan ini dilakukan oleh kader PKK bersama dengan tim pengabdian kepada kader dari 15 lingkungan yang ada dikelurahan Titi Kuning. Kegiatan ini diharapkan dapat memberdayakan ibu-ibu kader PKK di 15 lingkungan. Penyampaian materi akan dilakukan oleh tim pengabdian bersama dengan kader PKK yang telah pernah mendapatkan pelatihan pembuatan mie sayur.
3. Evaluasi. Kegiatan ini dilakukan dengan mengevaluasi hasil dari produk mie sayur apakah rasanya bisa diterima di kalangan ibu-ibu peserta pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah perencanaan kegiatan pengabdian telah disepakati bersama dengan ibu-ibu kader PKK dan disetujui oleh lurah Titi Kuning, tim dapat melakukan persiapan seperti survey alat dan bahan pelatihan. Pelaksanaan kegiatan untuk mendampingi ibu-ibu kader PKK dalam

pembuatan mie sayur dengan cara teknik mencuci sayur yang benar, menggunakan mesin giling listrik untuk membuat berbagai macam ukuran mie sayur variannya telah

terlaksana. Kegiatan ini telah diikuti oleh 15 orang kader PKK yang berasal dari 15 lingkungan di kelurahan Titi kuning.



Gambar 2. Penyerahan Alat

Dari hasil evaluasi, kegiatan ini memberikan pengetahuan, keterampilan dan manfaat bagi peserta yang mengikuti kegiatan. Lima belas orang kader PKK telah mengikuti kegiatan ini. Diharapkan ibu-ibu kader PKK yang berasal dari 15 lingkungan di kelurahan Titi Kuning akan mampu menularkan kegiatan

menanam sayur hidroponik di lingkungannya masing-masing untuk dikonsumsi sendiri. Selain itu, memanfaatkan ketersediaan sayur hidroponik dalam pembuatan mie sayur juga dapat menambah kesejahteraan keluarga dan meningkatkan ekonomi keluarga.



Gambar 3: Produk Mie Saur

Pelaksanaan kegiatan pengabdian telah berhasil dilaksanakan dan target yang direncanakan juga telah tercapai. Selanjutnya mitra mengatakan masih memerlukan kelanjutan dari tumpangabdian yaitu dalam hal pengembangan pembuatan mie sayur kering

sehingga produk lebih awet dan higienis. Selain itu diperlukan juga upaya untuk melakukan packaging produk mie sayur kering untuk membantu di dalam pemasaran produk.



Gambar 4. Tim Pelaksana Pengabdian

Untuk itu kegiatan lanjutan diharapkan ada untuk memberikan pendampingan kepada kader ibu-ibu PKK sehingga dapat menularkan kegiatan mereka pada ibu-ibu dikelurahan Titi Kuning dalam hal meningkatkan kesejahteraan keluarga.

SIMPULAN.

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pengabdian pada ibu-ibu PKK kelurahan Titi Kuning maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Ibu-ibu kader PKK telah mampu mengembangkan penggunaan sayur hidroponik menjadi mie sayur dan variannya
2. Ibu-ibu kader PKK telah memiliki peralatan untuk membuat mie sayur dan variannya.
3. Pada masalah sosial ekonomi, ibu-ibu kader PKK sudah mampu memanfaatkan pengetahuan pembuatan mie sayur,
4. Ibu-ibu kader PKK sudah mampu memanfaatkan pengetahuan pembuatan mie sayur, sehingga dapat membantu menyiapkan makanan sehat dan higienis bagi kesejahteraan keluarga.

PERSANTUNAN

Penulis dengan penuh rasa syukur menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih atas dukungan finansial yang diberikan melalui dana DIPA Politeknik Negeri Medan tahun 2021. dengan nomor kontrak: B/579 A62/PL5/PM.01.04/2021

DAFTAR PUSTAKA

- Astawan, M dan Tutik, W. 2012. *Diet sehat dengan makanan berserat*, Edisi 5, Solo
- Hariyanti dan Nuryati. 2020. Peningkatan Pendapatan Sampingan Dalam Keluarga Melalui Pelatihan Mie Organik Di Kabupaten Klaten, *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, ISSN : 2580-8443, Vol.4, No.1 April (2020) ; p.1-9
- Wibhawa, Budi dkk. 2010. *Dasar-Dasar Pekerjaan sosial*. Bandung: Widya padjadjaran Sumber lain.